

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan mengenai aplikasi amelioran berbasis kombinasi bahan organik sumberdaya lokal terhadap peningkatan produksi tanaman brokoli dan selada pada Inceptisol di Nagari Pakan Sinayan, Kec. Banuhampu, Kab. Agam dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi amelioran berbasis kombinasi bahan organik sumberdaya lokal dengan kombinasi (3,3 Ton/Ha Biochar bambu + 3,3 Ton/Ha Tithonia + 3,3 Ton/Ha Pukan Ayam +  $\frac{1}{2}$  Rekomendasi pupuk buatan) berpengaruh terhadap peningkatan pH sebesar 0,7 unit, KTK dan K-dd sebesar 11,84 cmol/kg dan 0,65 cmol/kg, P-tersedia 16,58 ppm, N- total 0,14%, dan C-organik 0,51%.
2. Kombinasi bahan organik sumberdaya lokal 3,3 Ton/Ha Biochar bambu + 3,3 Ton/Ha Tithonia + 3,3 Ton/Ha Pukan Ayam +  $\frac{1}{2}$  Rekomendasi pupuk buatan dapat meningkatkan produksi tanaman brokoli sebesar 2,34 kg dan selada sebesar 0,52 kg dibandingkan dengan konvensional. Kadar hara meningkat pada brokoli yaitu N (1,03%) dan P (0,03%), sedangkan pada selada yaitu kadar hara N (1,4%), P (0,06%), dan K (0,22%).

Hal ini menunjukkan pemberian bahan organik sumberdaya lokal dapat menjadi alternatif penggunaan pupuk sintetis, Sehingga input pupuk sintetis yang diberikan bisa dikurangi, dan berdampak positif terhadap sifat kimia tanah serta pertanian berkelanjutan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan untuk menggunakan kombinasi bahan organik sumberdaya lokal dengan formulasi 3,3 Ton/Ha Biochar bambu + 3,3 Ton/Ha Tithonia + 3,3 Ton/Ha Pukan Ayam +  $\frac{1}{2}$  Rekomendasi pupuk buatan, dengan total bahan organik yang digunakan 10 Ton/ha sebagai amelioran untuk memperbaiki beberapa sifat kimia tanah dan memberikan produksi yang lebih baik dibanding konvensional.